

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran yang dilakukan dalam sebuah penelitian yang tergambar dalam rumusan masalah. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian yaitu terkait memaknai tanda pada sebuah video yang ditinjau dari pemaknaan denotasi, konotasi dan mitos dalam video ‘Ridwan Kamil, Atalia Dan Eril: Cinta Tak Terbilang’ Pada Narasi Tv. Peneliti memfokuskan penelitian pada bagian cerita terkait kronologi kejadian dan makna motivasi yang dijelaskan oleh narasumber kepada pembawa acara. Video tersebut diunggah pada 6 Juli 2022 di channel Youtube Najwa Shihab dan di arsipkan di Instagram Narasi TV.

Pada video tersebut berisi tentang cerita kronologi kejadian tenggelamnya anak Gubernur Jawa Barat Emmeril Khan di sungai Aare. Ridwan kamil beserta istri Atalia Praratya mendeskripsikan bagaimana kronologi kejadian, pasca ditemukan, dan cerita sebelumnya, dan bagaimana sosok Eril di mata keluarganya dan kebaikan-kebaikan yang dilakukan semasa hidupnya sehingga menjadi suatu mukjizat bagi dia ketika wafat tenggelam di Sungai Aare. Dengan banyaknya berita yang beredar mengenai tenggelamnya Eril di Sungai Aare yang menggemparkan seluruh masyarakat Indonesia khususnya bahkan manca negara. Dari banjirnya informasi mengenai pemberitaan tersebut yang mengakibatkan banyaknya simpang siur dan maraknya berita-berita hoax terkait tenggelamnya Eril.

Dari hal tersebut kemudian perlu adanya pelurusan terhadap sesuatu berita yang sesungguhnya agar tidak menjadi salah faham dan malah menjadi moment

yang dimanfaatkan oleh oknum tertentu. Dengan adanya video tersebut menjadi sebuah jawaban bagi setiap pemberitaan yang ada. Selain itu, melihat bagaimana peristiwa itu terjadi dari berbagai sudut pandang. Menariknya adalah pada video tersebut juga menceritakan bagaimana sosok Eril semasa hidupnya baik itu dari sudut pandang orang-orang terdekatnya, teman semasa kuliah bahkan dari sudut pandang orang-orang yang telah dibantu oleh Eril.

3.1.1 Profil Narasi TV

Narasi TV adalah sebuah media yang untuk program-programnya (Narasi TV) merupakan tempat dimana anak muda dapat bertukar pikiran dan mendapatkan ide. Selain menyiarkan berbagai proyek, televisi Narasi menyajikan berita dan data sebagai pesan dan gambar melalui infografis dan rekaman melalui hiburan online seperti Instagram, Twitter, Facebook, dan YouTube. Penggambaran Televisi penting bagi PT. Laporan Citra Sahwahita bekerja di Focal Jakarta (Intiland Pinnacle, Lantai 20, Jl. Jend. Sudirman). Narasi televisi adalah media terkomputerisasi yang dibuat oleh kolumnis ternama Najwa Shihab dan dua rekannya Catharina Davy dan Dahlia Citra dan telah bekerja mulai sekitar tahun 2018 (Ii & Tv, 2020).

Najwa Shihab, salah satu penggagasnya, sudah memiliki nama yang akan dikenal banyak wanita Indonesia 17 tahun setelah lulus dari Kepegawaian Tinggi Indonesia dan bekerja sebagai penulis. Ketenaran Najwa Shihab semakin terkenal sebagai pembawa acara yang sangat populer di program televisi publik Metro, khususnya Mata Najwa. Meski Najwa Shihab telah membuat banyak kemajuan sebagai moderator di media TV tradisional, Najwa sebenarnya ingin belajar tentang

media digital. Di kelas yang dihadiri oleh sebagian besar siswa dari Bogor Specialized Foundation, Najwa merasa dunia sudah benar-benar berubah dan oleh karena itu ia sangat perlu berkonsentrasi pada media komputer (Ii & Tv, 2020). Ia melihat ini karena contoh sosial yang mengandalkan inovasi ponsel. Kisah televisi dimulai dengan stasiun YouTube bernama Najwa Shihab dan dalam waktu sekitar empat bulan, stasiun YouTube Najwa Shihab mendapatkan 250.000 pendukung dan tombol putar perak (Pengakuan YouTube untuk stasiun efektif 100.000 pendukung).

Gambar 3.1 Logo Narasi TV



Gambar 3.1 merupakan logo resmi dari PT. Narasi Citra Sahwahita dan beserta bagian perusahaannya. Logo Narasi memiliki maksud dan tujuan tersendiri untuk merepresentasikan perusahaannya sebagai sebuah media. Logo Narasi TV yang berada di paling kiri bernama Tala yang terinspirasi dari bentuk garpu tala serta memiliki makna dimana Narasi bisa mewadahi dan menyatukan aspirasi kaum muda dengan kebenaran dan keselarasan. Logo yang berwarna ungu violet disebut sebagai Narasi Violet yang merupakan gabungan dari warna merah yang dinilai energik ditambah dengan warna biru yang terlihat kalem dan stabil. Narasi Violet merepresentasikan pengalaman yang narasi ingin bagikan, yaitu sesuatu yang membuat khalayaknya bersemangat dan terinspirasi tanpa harus memaksakan ide Narasi kepada khalayaknya. Sedangkan, warna kuning pada logo Narasi memiliki

arti yang cerah dan hangat merepresentasikan semangat dan mendorong aspirasi kaum muda untuk membuat perubahan demi masa depan yang lebih baik.

3.1.1.1 Data Umum Narasi TV

Nama Perusahaan	: PT. Narasi Citra Sahwahita
Nama Media	: Narasi TV
Alamat	: Intiland Tower Lt. 20, Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta Pusat, 10220
No. Telp	: (021) 57930649
Email Redaksi	: redaksi@narasi.tv
Website	: narasi.tv
Media Sosial	: 1. Facebook : Narasi 2. Instagram : Narasi.tv 3. Twitter : @narasitv 4. Youtube : Narasi

3.1.1.2 Visi Misi Narasi TV

Narasi TV memiliki visi dan misi untuk memperjelas tujuannya sebagai sebuah media. Visi Narasi TV adalah Constructive Optimism dengan penjelasan dimana Narasi TV hadir sebagai media yang mampu mengkritisi berbagai permasalahan yang ada di sekitarnya tetapi juga perlu memberi solusi atas masalah tersebut. Dalam mencapai visinya tersebut, Narasi TV mempunyai tiga misi, yaitu konten, komunitas, dan kolaborasi (3K). Menurut Najwa Shihab, salah satu pendiri Narasi TV, konten bukan merupakan hal yang harus diutamakan karena setiap media tentu akan mengutamakan kontennya untuk menyebarkan berita atau

informasinya, tetapi konten tetap harus dibuat dengan benar-benar bagus (Bachdar, 2018). Narasi TV lebih menguatkan komunitas dan kolaborasinya untuk melakukan aktivitas seperti workshop dengan berbagai komunitas dan konten yang bagus tidak akan terjadi tanpa adanya kolaborasi (Dewi, 2018).

Selain visi dan misi, Narasi TV memiliki nilai-nilai perusahaan yang dianutnya, yaitu (Narasi TV): 1) Kemajemukan. 2) Kritis dan toleran. 3) Mendorong kaum muda untuk suka reala menggagas peran.

3.1.1.3 Program Narasi TV

Pada tabel 3.1, Narasi TV memiliki berbagai program-program hiburan dan berita yang bisa dilihat ketika mengakses situs resmi Narasi TV. Berikut adalah program-program yang diproduksi (Narasi TV).

NO	Nama Program	Keterangan
1.	Buka Buku	Program hiburan yang membahas seputar buku-buku yang layak untuk dibaca serta memberikan pengetahuan soal beberapa cerita yang unik dari buku tersebut.
2.	Buka Data	Program berita yang membahas isu dan menjawab pertanyaan tertentu berdasarkan data dan fakta yang mendalam, tetapi tetap disajikan dengan durasi yang singkat.
3.	Buka Mata	Program berita yang membahas isu yang fenomenal dan disajikan kepada khalayak

		dengan menampilkan berbagai sudut yang tidak terlintas dalam pikiran khalayak.
4.	Catatan Najwa	Catatan Najwa Program yang menjadi wadah Najwa Shihab untuk menyalurkan isi hati dan pikirannya akan suatu fenomena.
5.	Duo Budjang	Program hiburan yang dipandu oleh dua orang pria muda yang membahas berbagai hal tentang music dan selain video, output program ini menjadi podcast.
6.	Enaknya Diobrolin	Program talkshow dengan berbagai narasumber untuk membicarakan topik-topik yang menarik dan pembawaannya santai, tetapi tetap informative.
7.	Garing Girang	Program hiburan dengan konsep Comedy Gameshow yang dipandu oleh tiga orang laki-laki yang mencoba menghibur para penontonnya dengan lawakannya.
8.	Kamar Ganti	Program yang ditujukan untuk memuat opini pesepak bola legenda, Rochy Putiray terkait isu olahraga secara lugas dan tegas.
9.	Kejar Tayang	Program yang dibuat untuk menampilkan kisah-kisah dibalik layar suatu produksi film,

		program, dan acara yang tidak banyak orang ketahui.
10.	Mata Mata	Program yang memiliki konsep traveling dengan menampilkan berbagai informasi dari masing-masing tempat yang memiliki keunikannya tersendiri.
11.	Mata Najwa	Program talkshow yang membahas seputar isu fenomenal yang menjadi pusat perhatian masyarakat Indonesia dengan menghadirkan narasumber-narasumber yang sesuai dengan bidangnya ini dipandu oleh Najwa Shihab.
12.	Maunya Maudy	Program yang berisi aktivitas Maudy Ayunda disajikan dalam konsep daily vlogging.
13.	Narasi Event	Program yang menampilkan rangkaian acara event Narasi yang berkolaborasi dengan berbagai pihak.
14.	Narasi Newsroom	Program berita yang menampilkan hardnews setiap harinya dalam bentuk video secara aktual dan factual.
15.	Narasi People	Program yang menampilkan berbagai cerita dari orang-orang yang menginspirasi yang membahas topik-topik seperti profesi, agama, suku, dan lainnya.

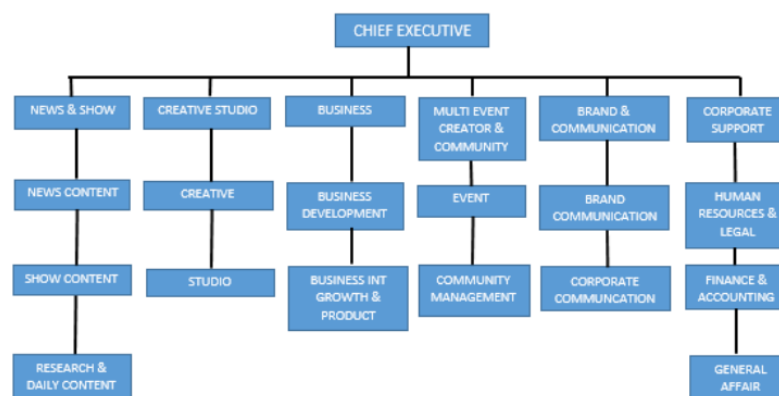
16.	Sarah Secharian	Program yang membahas segala hal tentang perempuan dengan lebih variatif dan membuka berbagai perspektif yang dipandu oleh Sarah Sechan.
17.	Shihab & Shihab	Program yang membahas seputar agama Islam yang membicarakan topik-topik keseharian yang biasa terjadi dalam hidup bersama dengan Muhammad Quraish Shihab atau ayah dari Najwa Shihab.
18.	Tech It Easy	Program yang membahas seputar informasi teknologi dikemas secara santai dan mudah dicerna untuk para penontonnya.
19.	Teppy-O-Metter	Program yang membahas soal review film-film nasional atau internasional.
20.	Tompi Glenn	Program opini ini menjadi wadah Tompi dan Glenn untuk membicarakan suatu hal yang menjadi keresahan mereka.

3.1.1.4 Struktur Organisasi Narasi TV

Berdasarkan gambar 2.7, Chief Executive merupakan pemimpin serta bertanggung jawab atas segala aktivitas operasional dari Narasi TV. Chief Executive secara langsung mengawasi hasil pekerjaan yang dilakukan dari enam departemen utama yang menjadi akar utama, yaitu News & Show, Creative Studio, Business, Multi Event Creator and Community, Brand and Communication, dan

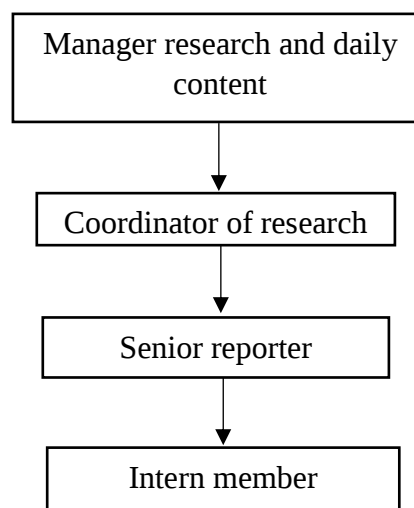
Corporate Support. Divisi Research and Daily Content berada di paling bawah dalam departemen News and Show karena segala pekerjaan yang dilakukan staff divisi Research and Daily Content dapat dilakukan atas orderan dari divisi News and Show.

Gambar 3.2 Struktur organisasi Narasi TV



Sumber: HRD *Narasi TV*

Bagan 3.1 Struktur organisasi divisi Research and Daily Content Narasi TV



Sumber: HRD Narasi

Berdasarkan bagan 3.1, Manager Research & Daily Content Narasi TV, Maulida Sri Handayani, memiliki tugas untuk bertanggung jawab atas hasil kerja yang dilakukan oleh para periset. Coordinator of Research, Frendy Gunawan, bertugas mengkoordinasi para periset ketika mendapatkan pesanan dari divisi News & Show dalam mencari data guna memenuhi kebutuhan program atau media sosial Narasi. Dalam tim riset terdapat tiga reporter senior yang membantu kinerja dari Coordinator of Research, yaitu Husein, Dewi, dan Gita. Tugas reporter senior adalah mengumpulkan data-data serta mengolahnya sebagai bahan untuk kepentingan program dan media sosial Narasi, biasanya tugas para reporter senior juga membuat daftar pertanyaan dan mewawancarai narasumber-narasumber program Mata Najwa sebelum shooting. Peserta magang berada dalam posisi paling bawah karena langsung bekerja berdasarkan arahan Coordinator of Research dan Senior Reporter untuk mencari data sesuai isu yang ingin didukung dan bertanggung jawab atas data yang telah dikumpulkan.

Mata Najwa

Mata najwa merupakan salah satu program talkshow yang dipandu oleh jurnalis senior yaitu Najwa Shihab. Ia merupakan sosok yang memiliki karakter yang cerdas, lugas, berani dan memiliki karisma yang kuat di mata penonton. Gaya andalan Najwa Shihab dalam membawakan sebuah acara identic dengan pembawaannya yang tegas dan menusuk, ia pun sangat gemar mencecar narasumber dengan pertanyaan-pertanyaan yang kritis.

Mata najwa merupakan program talkshow yang menjadi referensi saat terdapat suatu isu atau fenomena. Program mata najwa ini ditayangkan setiap rabu

malam. Mata najwa sebelumnya tayang di MetroTV mulai tahun 2009-2017, kini program tersebut hadir kembali di Trans7 mulai pada tahun 2018-2021. Sebelumnya mata najwa pertama kali disiarkan perdana di MetroTV sejak 25 November 2009. Acara tersebut ditayangkan setiap hari Rabu pukul 20.00 hingga 21.30 WIB. Banyak tamu istimewa yang telah hadir dan berbicara di Mata Najwa. Program Mata Najwa musim pertama resmi berakhir pada tanggal 23 Agustus 2017, yang mana Najwa Shihab mengambil keputusan untuk mengakhiri karier di MetroTV sekaligus sebagai pembawa acara Mata Najwa.

Pada musim kedua Mata Najwa kembali tayang di Trans7 mulai pada 10 Januari 2018. Pada tahun 2018 Najwa mendirikan perusahaan media dengan dinamai Narasi TV. Ia kemudian menggandeng Trans7 untuk melanjutkan penayangan program Mata Najwa. Kemudian Najwa Shihab mengumumkan untuk menyiapkan perjalanan dan bentuk konsep baru program ini dalam waktu yang tidak terlalu lama.

Lalu pada musim ketiga Mata Najwa kembali tayang, namun tidak tayang di stasiun manapun. Program ini tayang di kanal Youtube milik Najwa dan situs web Narasi TV mulai 25 Mei 2022. Penayangan di kanal Youtube mengikuti jadwal yang pernah diterapkan di televisi, yaitu setiap Rabu pukul 20.00 WIB. Terdapat sepuluh pilar yang diangkat dalam perjalanan baru Mata Najwa yaitu kebijakan publik, politik, hak asasi manusia, identitas dan kesetaraan, lingkungan hidup, teknologi, ekonomi dan bisnis, pendidikan, seni dan budaya, serta kesehatan publik.

Saat ini program Mata Najwa yang tayang pada kanal Youtube memiliki banyaknya variasi konten mulai dari dalam bentuk video dokumenter, talkshow,

investigasi, podcast dan lain sebagainya. Seperti halnya pada video Ridwan Kamil, Atalia dan Eril: Cinta Tak Terbilang yang diunggah pada program Mata Najwa yang disajikan dalam bentuk video dokumenter. Sajian yang diberikan seperti video dokumenter pada umumnya yaitu dengan adanya wawancara langsung dengan narasumber, selain itu juga menampilkan cuplikan dokumen penunjang seperti dokumen pribadi atau yang memiliki keterkaitan dengan konten sebagai pelengkap pada program Mata Najwa berupa video dokumenter.

3.1.2 Unit Analisis

Unit analisis merupakan bagian terkecil dalam objek suatu penelitian. Unit analisis pada penelitian ini adalah analisis semiotika pada video Ridwan Kamil, Atalia dan Eril: Cinta Tak Terbilang pada Narasi TV yang tayang di youtube pada tanggal 6 Juli 2022, yang difokuskan pada cerita terkait kronologi kejadian yang menimbulkan duka bagi keluarganya, tapi juga menyita perhatian masyarakat. Peneliti memilih video tersebut karena episode tersebut menjadi satu-satunya ruang untuk berbagi cerita dan peristiwa tersebut sangat menggemparkan pada saat itu. Sehingga dengan adanya video tersebut banyak khalayak yang tertarik untuk mendengar setiap cerita yang mereka lontarkan. Pada video tersebut peneliti menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes yakni menggali pemaknaan melalui makna konotasi, denotasi dan mitos. Adapun dalam video tersebut di fokuskan kepada 3 tema yang dianggap menarik untuk diteliti yaitu scene terkait kronologi kejadian, scene terkait tanggapan isu politik yang menimpa Ridwan Kamil selaku kepala daerah dan orang yang populer di kalangan masyarakat

dan terkait hikmah atas makna dari motivasi kehidupan yang diberikan oleh Emmeril Khan.

Tabel 3.2 unit analisis

Durasi	Gambar/Visual	Tentang	Keterangan
Scene 1 Menit ke 10.13- 13.03		Kronologi Kejadian tenggelamnya Emmeril Khan di Sungai Aare, Swiss karena Ibu Atali berada di lokasi tersebut.	Long Shoot dan Medium Shoot
Scene 2 menit ke 31.03- 32.10	 	Tanggapan Ibu Atalia dan Bapak Ridwan Kamil terkait isu politik dan pemberitaan yang terjadi pada waktu itu.	Long Shoot dan Medium Shoot

Scene 3 menit ke Menit 24.05- 28.17 Dan menit ke 36.36- 38.11	  	Cerita mukjizat pada jasad Emmeril Khan. cerita hikmah yang bisa diambil dari sosok Eril.	Long Shoot dan Medium Shoot
---	--	--	-----------------------------------

3.2 Metode Penelitian

Metodologi adalah asumsi tentang bagaimana mencoba mempelajari dan memperoleh informasi tentang dunia yang dipelajari. Metodologi memiliki ciri-ciri induktif yang dipengaruhi oleh pengalaman peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Logika yang diikuti oleh peneliti adalah induktif. Kadang-kadang pertanyaan penelitian berubah di tengah jalan untuk lebih siap mencerminkan berbagai jenis pertanyaan yang diharapkan untuk mengetahui masalah ujian. Dengan cara ini, teknik pemilahan informasi yang diatur sebelum eksplorasi harus diubah untuk menyelesaikan pertanyaan baru ini. Memecah

informasi, ilmuwan mengikuti langkah-langkah khusus untuk menumbuhkan lebih banyak data seluk beluk tentang subjek yang sedang direnungkan (Batubara, 2017).

Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh informasi untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Creswell, dalam menjalankan sebuah penelitian komunikasi, secara epistemologis perlu adanya seperangkat cara yakni yang disebut sebagai metode penelitian. Pada mulanya metodologi penelitian komunikasi melakukan pemilihan paradigma dengan beragam asumsi yang melingkupinya, maka selanjutnya dengan menentukan perangkat ukuran, pengumpulan data dan analisis (Rakhmawati, 2019).

3.2.1 Paradigma Penelitian

Paradigm bisa disebut dengan “konstruksi manusia”. Paradigm merupakan cara pandang peneliti adalah sebagai upaya untuk melacak realitas. Dalam mencari realitas situasi diselesaikan oleh para filsafat maupun praktis melalui model-model tertentu. Model ini biasa disebut dengan paradigma (Nurhadi, 2021).

Cara pandang yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah dengan paradigm konstruktivis. Paradigm konstruktivis ialah paradigm yang hampir merupakan antithesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan. Paradigm konstruktivis merupakan salah satu perspektif dalam tradisi sosiokultural. Paradigm ini menyatakan bahwa identitas benda dihasilkan dari bagaimana kita berbicara tentang objek, Bahasa yang digunakan untuk mengungkap konsep kita dan cara-cara kelompok social menyesuaikan diri pada pengalaman umum mereka. Keberadaan simbol atau Bahasa menjadi penting dalam proses pembentukan realitas. Berbagai

kelompok dengan identitas, pemaknaan, kepentingan, pengalaman, dan sebagainya mencoba mengungkapkan diri dan selanjutnya akan memberi sumbangan dalam membentuk realitas secara simbolik.

3.2.2 Pendekatan Penelitian

3.2.2.1 Metode Pendekatan Analisis Semiotika

Analisis semiotika sebagai paradigma konstruktivis memandang adanya hubungan kekuasaan yang selalu terlibat dalam unsur Bahasa, terutama dalam pembentukan subjek serta berbagai tindakan representasi pada lingkungan masyarakat. Unsur Bahasa kemudian dihubungkan dengan aspek konteks (unsur tujuan dan praktik tertentu).

Sebagai bentuk memperoleh tujuan pada penelitian ini, maka peneliti mengambil metode kualitatif melalui pendekatan analisis semiotika Rolland Barthes. Peneliti menganggap metode tersebut relevan dengan penelitian dalam menganalisis pemaknaan semiotika pada video Ridwan Kamil, Atalia dan Eril: Cinta Tak Terbilang pada Narasi TV. Kemudian pemaknaan tersebut ditinjau dari makna konotasi, denotasi dan mitos.

3.2.3 Penentuan Informan dan Narasumber

Penentuan informan dan narasumber pada penelitian ini menggunakan prosedur kuota. Hal ini peneliti dalam merancang penelitian memutuskan seberapa banyak orang dengan karakteristik yang diinginkan sebagai informan dan narasumber. Peneliti membuat kriteria dengan focus kepada kriteria yang dimiliki informan dan narasumber seperti pengalaman, pengetahuan, atau memiliki wawasan ke dalam topik penelitian atau objek yang diteliti (Bungin, 2017).

Peneliti dalam penelitian ini mengambil informan sebanyak 1 orang dan narasumber sebanyak 2 orang. Kriteria yang ditentukan berdasarkan keahlian maupun adanya pengalaman kerja di institusi media, baik sebagai akademisi, ataupun tenaga pengajar. Alasan peneliti memilih 1 orang tersebut sebagai informan karena menurut peneliti memiliki kemampuan baik dari segi pengetahuan maupun pengalaman sesuai dengan kriteria yang ditentukan seperti:

- 1) Jurnalis di Narasi TV.
- 2) Dapat mengemukakan ide, gagasan maupun informasi yang logis.
- 3) Bersedia memberikan informasi dan pengalamannya pada penelitian yang diteliti oleh peneliti. Maka dari itu, peneliti menentukan informan diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.3
Data Informan

NO	Informan	Profesi	Keterangan
1	Soni Triantoro	Executive Produser	Narasi TV

Adapun alasan peneliti memilih 2 orang tersebut sebagai narasumber karena menurut peneliti, keduanya memiliki kemampuan baik dari segi pengetahuan maupun pengalaman sesuai dengan kriteria yang ditentukan seperti:

- 1) Memiliki latar belakang pribadi sesuai dengan kriteria, berwawasan dan berpengalaman kerja di media tersebut.
- 2) Dapat mengemukakan ide, gagasan maupun informasi yang logis.
- 3) Bersedia memberikan informasi dan pengalamannya pada penelitian yang diteliti oleh peneliti.

Maka dari itu, peneliti menentukan narasumber diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.4
Data Narasumber

NO	Narasumber	Profesi	Keterangan
1	Jimi Narotama	Dosen Videografy Unpad	
2	Aji Alfalah	Dosen Universitas Negri Gorontalo dan Tokoh Agama	

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memegang peranan sentral sebagai instrument atau alat penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui langkah-langkah perantara tersebut:

1) Observasi

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data non partisipan. Dengan demikian peneliti hanya melakukan observasi di permukaan tanpa terjun langsung melakukan aktivitas seperti yang dilakukan pada objek penelitian. Proses observasi ini diantaranya melakukan pengamatan tentang bagaimana makna yang terkandung dalam video human interest “Ridwan Kamil, Atalia dan Eril: Cinta Tak Terbilang”, serta mengamati bagaimana respon khalayak dengan adanya video tersebut ditambah dengan berita-berita yang beredar tentang kematian Eril di media online.

2) Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik wawancara semistruktur yaitu dengan mempersiapkan draf pertanyaan, namun dalam pelaksanaannya peneliti bisa mengajukan pertanyaan lain yang masih

terdapat keterkaitannya dengan masalah penelitian. Adapun dalam pelaksanaan wawancara menyesuaikan dengan kesediaan narasumber baik dilaksanakan secara offline atau tatap muka maupun secara daring. Dalam hal ini, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi maupun pendapat dari narasumber yang telah ditentukan mengenai tanggapan terhadap video tersebut yang menjadi objek penelitian ini, berdasarkan keahlian masing-masing.

3) Studi dokumentasi

Adapun studi dokumentasi sebagai pelengkap data, yang mana dalam penelitian ini yang menjadi data dokumentasi berupa, *soft file* objek penelitian berupa video *full* “Ridwan Kamil, Atalia dan Eril: Cinta Tak Terbilang”, screenshoot berita kronologi kematian Eril, rekaman wawancara dan dokumentasi wawancara.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, hal ini dilakukan setelah memperoleh data yang cukup sebagai bahan dalam penelitian. Lalu peneliti mereduksi data agar memberikan gambaran yang jelas dalam mempermudah ketika menganalisis. Setelah itu, data yang disajikan berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya serta pada tahapan akhir melakukan penyimpulan berupa jawaban dari pertanyaan penelitian.

Terkhusus dalam penelitian ini menganalisis makna atau simbol-simbol pada video youtube tentang Ridwan Kamil, Atalia dan Eril: Cinta Tak Terbilang menggunakan teori analisis semiotika model Rolland Barthes yang difokuskan terhadap simbol-simbol yang diberikan pada konten tersebut terkait pembicaraan

mengenai kronologi kejadian kematian anak Gubernur Jawa Barat Emmeril Khan dan beberapa makna pesan yang disampaikan pada video tersebut dengan melakukan wawancara dengan ahli/akademisi, praktisi media sebagai bentuk triangulasi data.

3.2.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria. Ketika memperoleh informasi penting, maka peneliti memeriksa keakuratan informasi tersebut, dengan cara, diantaranya;

1. Perluasan Persepsi

Dengan perluasan hasil penelitian, memungkinkan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data yang terkumpul (Moleong, 2002). Berdasarkan temuan tersebut, peneliti kembali mengecek apakah informasi yang diberikan selama ini benar atau tidak. Apabila informasi yang diperoleh selama ini jauh dari sumber aslinya atau sumber data lain ternyata tidak benar setelah dilakukan pemeriksaan ulang, maka peneliti harus melakukan observasi tambahan dan lebih mendalam untuk memastikan diperolehnya informasi yang benar.

2. Meningkatkan Ketekunan

Dalam hal teknologi pengendalian data, hal ini terjadi melalui meningkatnya perhatian, dengan pengamatan yang lebih hati-hati dan terus menerus. Dengan cara ini, keamanan informasi dan jalannya peristiwa dapat direkam dengan cara yang terarah dan sistematis (Sugiyono, 2015).

Dengan meningkatkan persistensi ini, peneliti dapat mengecek apakah informasi yang ditemukan salah atau tidak. dan selain meningkatkan ketahanan,

peneliti dapat memberikan deskripsi hasil yang akurat dan sistematis (Sugiyono, 2015). Dengan mengambil dari berbagai sumber dari buku dan artikel jurnal maupun dokumentasi atau studi kepustakaan merupakan bentuk dari menambah kemampuan dalam memperoleh absahnya data (Sugiyono, 2015).

3. Triangulasi

Dalam menguji keterpercayaan triangulasi ini diartikan sebagai benar-benar melihat informasi dari berbagai cara, dan waktu yang berbeda (Sugiyono, 2015). Penulis menggunakan triangulasi sumber dengan melihat data dari berbagai sumber. Dengan mempertimbangkan informan dan narasumber, maka informasi yang diperoleh dari narasumber dan narasumber dideskripsikan, diklasifikasi, pandangan mana yang umum dan mana yang spesifik dari ketiga sumber informasi tersebut. Konsensus kemudian diperoleh dari data yang dianalisis oleh peneliti untuk menarik kesimpulan.

3.2.7 Tempat Penelitian dan Jadwal Penelitian

3.2.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Narasi TV sebagai media yang mempublikasikan terkait video “Ridwan Kamil, Atalia dan Eril: Cinta Tak Terbilang” yang diunggah pada youtubanya. Selain itu, peneliti pun menyimak video tersebut sebagai bahan observasi dengan menyaksikan di youtube. Peneliti juga melakukan observasi lapangan untuk melakukan proses wawancara dengan informan dan narasumber.

3.2.7.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dilaksanakan peneliti terhitung dari bulan September 2022 hingga peneliti membuat usulan penelitian ini.

3.3 Tabel Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan ke										
		9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7
1	Pra Penelitian											
2	Penyusunan Usulan Penelitian											
3	Bimbingan Usulan Penelitian											
4	Seminar Usulan Penelitian (SUP)											
5	Perbaikan Usulan Penelitian											
6	Penyusunan dan Bimbingan IV dan V											
7	Sidang Skripsi											
8	Perbaikan skripsi											

Sumber: (Sugiyono, 2015)